# ABSTRAK

Ramadhon, Dimas Dwi 2025. *Praktik Jual Beli Dengan Sistem Tebasan Menurut Hukum Ekonomi Islam Pada Petani Bawang Merah Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. Skirpsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jember. Dosen Pembimbing : (1) Siti Kayisatuzahro Nur M.E.I , (2) Istikomah M.E.I

**Kata Kunci : Jual Beli Tebasan, Petani Bawang Merah, Hukum Ekonomi Islam**

Praktik jual beli dengan sistem tebasan ini dilakukan dengan cara tengkulak membeli hasil panen petani pada saat tanaman masih belum siap panen. Dalam praktiknya jual beli yang dilakukan oleh penebas ini memiliki berbagai cara yaitu biasanya penebas melakukan transaksi jual beli pada saat tanaman sudah berbuah akan tetapi masih belum siap panen, sehingga penebas harus menunggunya hingga buah atau tanaman sudah layak panen dan pada saat itu penebas mengambil buah yang sudah dibelinya atau dengan cara penebas membeli dengan memberikan uang muka kepada petani apabila penebas jadi membeli maka uang muka tersebut menjadi perhitungan sebagai pembayaran. Namun, sistem jual beli ini mengandung unsur ketidakjelasan di dalamnya karena petani maupun pembeli tidak mengetahui secara pasti kualitas maupun kuantitas dari objek yang diperjualbelikan. Penelitian ini mengguankan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Lapang (*Field research*). Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap petani bawang merah di Kecamatan Ambulu dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendaptkan sampel data. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa jual beli dengan sistem tebasan di Kecamatan Ambulu dilihat dari syarat dan rukun jual beli dalam Islam sah hukumnya sesuai dengan hukum ekonomi Islam serta diperbolehkan karena tidak mengandung unsur jual beli yang dilarang dalam ekonomi Islam.

## ABSTRACT

Ramadhon, Dimas Dwi 2025. *"Practice of Buying and Selling with slash System According to Islamic Economic Law for Red Onion Farmers in Ambulu District, Jember Regency"*. Thesis, Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion. Muhammadiyah University of Jember. Supervisor: 1) Siti Kayisatuzahro Nur M.E.I , (2) Istikomah M.E.I

**Keywords: Buying and Selling, Slashing System, Islamic Economic Law**

*The practice of buying and selling with the tebasan system is carried out by middlemen buying farmers' harvests when the plants are not yet ready to be harvested. In practice, buying and selling carried out by these penebasan has various methods, namely usually the penebasan makes a buying and selling transaction when the plants are already bearing fruit but are not yet ready to be harvested, so the penebasan must wait until the fruit or plants are ready to be harvested and at that time the penebasan takes the fruit that has been bought or by the penebasan buying by giving a down payment to the farmer if the penebasan buys, then the down payment is calculated as payment. However, this buying and selling system contains an element of ambiguity in it because farmers and buyers do not know for sure the quality or quantity of the objects being traded. This study uses a qualitative method with a Field Research approach. Data were obtained from observations, interviews, and documentation of shallot farmers in Ambulu District using the purposive sampling method to obtain data samples. The results of this study indicate that buying and selling with the tebasan system in Ambulu District, seen from the terms and conditions of buying and selling in Islam, is legally valid according to Islamic economic law and is permitted because it does not contain elements of buying and selling that are prohibited in Islamic economi.*